

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI BUKU KAS DIGITAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DAPUR MAK CECE

Lea Berliana Jeni Salih¹, Hwihanus²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

¹11212322@suret.untag-sby.ac.id, ²hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstrak

The use of the BukuKas application in the Dapur Mak Cece micro, small, and medium enterprise (MSME) is a strategic step toward enhancing the efficiency and accuracy of financial management. This study aims to explore the impact of the BukuKas application on transaction recording and financial reporting at Dapur Mak Cece. The research method employed is in-depth interviews with the owner and staff of the business, providing insights into the application's main features, ease of use, and the benefits gained. The findings indicate that the BukuKas application enables automatic and real-time transaction recording, reducing the risk of human error and enhancing the accuracy of financial data. Furthermore, this application facilitates business owners in accessing financial reports quickly, expediting data-driven decision-making. Thus, the use of BukuKas not only improves the financial management process but also provides significant support for the growth and sustainability of MSMEs in the digital era. This study concludes that digitalization through the BukuKas application is an effective solution for MSMEs in facing financial management challenges and increasing competitiveness in the market.

Kata kunci : digital cash book

Abtrak

Salah satu langkah strategis yang diambil oleh UMKM Dapur Mak Cece adalah menggunakan aplikasi BukuKas untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan. Studi ini menyelidiki bagaimana penggunaan aplikasi BukuKas di Dapur Mak Cece memengaruhi laporan keuangan dan pencatatan transaksi. Pemilik dan karyawan perusahaan diwawancarai secara menyeluruh tentang fitur utama aplikasi, kemudahan penggunaan, dan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi BukuKas memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

kesalahan manusia dan meningkatkan keakuratan data keuangan. Selain itu, aplikasi ini membuat laporan keuangan lebih mudah diakses, yang mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis data. Akibatnya, penggunaan BukuKas meningkatkan pengelolaan keuangan dan mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM di era digital dapat menanggapi tantangan pengelolaan keuangan dan meningkatkan daya saing mereka di pasar dengan digitalisasi aplikasi BukuKas.

Kata kunci : buku kas digital

PENDAHULUAN

Keberlangsungan dan kemajuan bisnis, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sangat bergantung pada pengelolaan keuangan yang baik. Banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menghadapi kesulitan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara manual di era digital saat ini. Ini sering mengalami kesalahan dan memakan waktu. Oleh karena itu, dalam bidang manajemen keuangan, penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting. Aplikasi BukuKas, yang dibuat untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, merupakan salah satu solusi baru.

Sebagai salah satu UMKM yang bergerak dalam industri kuliner, Dapur Mak Cece juga menghadapi masalah serupa dalam mengelola keuangan. Pencatatan transaksi secara manual sebelumnya tidak hanya memakan waktu tetapi juga dapat menyebabkan kesalahan yang dapat memburukkan laporan keuangan. Dapur Mak Cece berharap dapat menggunakan aplikasi BukuKas untuk mempermudah pencatatan dan meningkatkan produktivitas.

Dengan berbagai fitur yang memudahkan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan real-time, aplikasi BukuKas diharapkan dapat membantu pemilik bisnis memahami kondisi keuangan perusahaan mereka tanpa perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencatat transaksi secara manual. Selain itu, kemudahan penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini adalah bagaimana penggunaan aplikasi BukuKas di Dapur Mak Cece memengaruhi pengelolaan keuangan. Studi ini akan berkonsentrasi pada cara transaksi dicatat, laporan keuangan dibuat, dan seberapa efektif hasilnya. Dengan melakukan wawancara dengan pemilik usaha dan menganalisis data, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang manfaat digitalisasi dalam manajemen keuangan UMKM. Akibatnya, hasilnya diharapkan dapat mendorong lebih banyak usaha kecil untuk menggunakan sistem pengelolaan keuangan digital dan mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik di sektor UMKM.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana aplikasi BukuKas digital dapat membantu UMKM Dapur Mak Cece dalam mempermudah pencatatan keuangan harian?
2. Apakah penggunaan aplikasi BukuKas dapat mengurangi kesalahan pencatatan keuangan yang sering terjadi pada UMKM Dapur Mak Cece?
3. Bagaimana tingkat kepuasan pengguna UMKM terhadap aplikasi BukuKas dalam memudahkan pengelolaan keuangan?
4. Sejauh mana penggunaan aplikasi BukuKas berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi waktu dalam pengelolaan keuangan UMKM?

TINJAUAN TEORI

GRAND THEORY

Akuntansi manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan dan penggunaan informalitas manajerial dalam organisasi. Tujuan dari akuntansi manajemen adalah untuk dapat memberikan manajemen standar untuk pengambilan keputusan bisnis, pengendalian, dan pemantauan hasil yang dicapai oleh perusahaan (*Shamaya & Hwihanus, 2024*).

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen (*Senastri, 2023*).

MIDDLE THEORY

Signaling theory

(Hwihanus, 2022) mengatakan teori signaling menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki lebih banyak informasi (seperti perusahaan atau manajemen) dapat memberikan sinyal kepada pihak yang memiliki lebih sedikit informasi (seperti investor atau konsumen) untuk mengurangi Menurut Hwihanus, teori sinyal menjelaskan bagaimana UMKM dapat mengkomunikasikan kinerja dan kualitas mereka kepada pemangku kepentingan. Aplikasi BukuKas di Dapur Mak Cece menunjukkan kepada pelanggan dan investor bahwa bisnis dikelola dengan baik dan transparan. Dapur Mak Cece dapat meningkatkan kepercayaan publik dengan memberikan laporan keuangan yang akurat dan terkini. Ini pada gilirannya dapat menumbuhkan kepercayaan, loyalitas pelanggan, dan menarik investor potensial.

Stakeholder Theory

menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki lebih banyak informasi (seperti perusahaan atau manajemen) dapat memberikan sinyal kepada pihak yang memiliki lebih sedikit informasi (seperti investor atau konsumen) untuk mengurangi juga menekankan betapa pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam operasional UMKM. Dalam Dapur Mak Cece, ini termasuk pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Dapur Mak Cece dapat memberi semua pihak informasi yang relevan dan

tepat waktu melalui aplikasi BukuKas. Misalnya, pemasok dapat merasa lebih yakin saat membangun bisnis dengan laporan keuangan yang transparan, dan pelanggan dapat merasa lebih yakin saat berbelanja karena mereka tahu bahwa mereka berurusan dengan perusahaan yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Dapur Mak Cece memiliki kemampuan untuk meningkatkan hubungan dan meningkatkan reputasinya di komunitas dengan memahami dan memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, terutama dalam pengelolaan keuangan, memiliki dampak positif pada performa UMKM. Sudarmono & Rahayu (2020) menyimpulkan bahwa digitalisasi sistem pencatatan keuangan meningkatkan akurasi pencatatan dan efisiensi waktu dalam pembuatan laporan keuangan pada UMKM. Penelitian mereka juga menemukan bahwa UMKM yang mengadopsi aplikasi manajemen keuangan mengalami peningkatan dalam pengambilan keputusan bisnis karena data keuangan yang lebih terstruktur dan dapat diakses kapan saja.

Namun, penelitian lain oleh Purwanto (2021) mengidentifikasi bahwa meskipun ada manfaat besar dari penggunaan aplikasi keuangan digital, banyak UMKM yang masih ragu untuk beralih karena kekhawatiran tentang keamanan data dan kerumitan dalam penggunaannya. BukuKas berusaha mengatasi kendala ini dengan menawarkan antarmuka yang ramah pengguna dan jaminan keamanan data yang terpercaya.

Celah Penelitian

Walaupun banyak penelitian yang membahas adopsi teknologi dalam UMKM, sedikit penelitian yang secara spesifik membahas aplikasi BukuKas dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian sebelumnya banyak berfokus pada manfaat digitalisasi secara umum, tetapi kurang mengkaji bagaimana aplikasi seperti BukuKas dapat diterapkan secara spesifik dalam berbagai konteks bisnis, termasuk UMKM di sektor kuliner seperti Dapur Mak Cece. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi penggunaan aplikasi BukuKas secara mendalam dan mengukur dampaknya terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Untuk melihat bagaimana penggunaan aplikasi BukuKas berdampak pada pengelolaan keuangan UMKM Dapur Mak Cece, penelitian ini menggunakan desain studi kasus. Data primer dikumpulkan melalui kusioner mendalam dengan pemilik UMKM dan UMKM lainnya, observasi langsung proses pencatatan keuangan, dan analisis dokumen keuangan. Alat penelitian yang digunakan termasuk lembar observasi, daftar cek, dan pedoman wawancara terstruktur. Uji t-berpasangan digunakan untuk menganalisis data kuantitatif secara deskriptif dan inferensial. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membandingkan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi, tingkat kesalahan pencatatan, dan tingkat kepuasan pengguna baik sebelum maupun sesudah penerapan aplikasi. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman pemilik UMKM tentang kemudahan penggunaan dan keuntungan dari aplikasi Buku Kas.

Daftar Pertanyaan

1. Fitur apa saja yang paling sering Anda gunakan pada aplikasi kas kecil?
2. Seberapa mudahkan Anda menggunakan aplikasi kas kecil ini?
3. Menurut Anda, apa saja kelebihan dari penggunaan aplikasi kas kecil?
4. Apakah penggunaan aplikasi kas kecil membantu Anda dalam membuat keputusan keuangan?
5. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi kas kecil terhadap efisiensi pencatatan transaksi Anda?

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner yang dirancang khusus untuk mengevaluasi penggunaan aplikasi Buku Kas di UMKM Dapur Mak Cece. Kuesioner ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai pengalaman, manfaat, dan tantangan yang dihadapi oleh pemilik usaha dan staf dalam menggunakan aplikasi tersebut. Pendekatan ini mengikuti teori pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam mengenai dampak aplikasi terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil Penelitian

Data narasumber pemilik umkm catering dapur mak cece sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Sianti Rahayu Nurbi	Pemilik UMKM
2.	Dita Paraswati	Pegawai

Informasi yang di dapat

Pada informasi yang terkait dalam pertanyaan yang telah di ajukan pada umkm tersebut:

No.	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sianti Rahayu Nurbi	<ol style="list-style-type: none">1. Fitur apa saja yang paling sering Anda gunakan pada aplikasi kas kecil?2. Seberapa mudahkan Anda menggunakan aplikasi kas kecil ini?3. Menurut Anda, apa saja kelebihan dari penggunaan aplikasi kas kecil?	<ol style="list-style-type: none">1. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan2. Mudah3. Dengan aplikasi ini, setiap transaksi keuangan dapat tercatat secara otomatis dan real-time, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering terjadi

		4. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi kas kecil terhadap efisiensi pencatatan transaksi Anda?	dalam pencatatan manual. 4. Sangat berpengaruh
2.	Dita Paraswati	<ol style="list-style-type: none">1. Fitur apa saja yang paling sering Anda gunakan pada aplikasi kas kecil?2. Seberapa mudahkan Anda menggunakan aplikasi kas kecil ini?3. Menurut Anda, apa saja kelebihan dari penggunaan aplikasi kas kecil?4. Seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi kas kecil terhadap efisiensi pencatatan transaksi Anda?	<ol style="list-style-type: none">1. Pencatatan transaksi dan laporan keuangan2. Mudah3. untuk mengakses data kami kapan saja dan dari perangkat apa pun yang terhubung dengan internet.4. Sangat berpengaruh

PEMBAHASAN

Bisnis kecil dan menengah Dapur Mak Cece mengelola keuangan mereka dengan menggunakan aplikasi BukuKas. Aplikasi ini memiliki banyak keuntungan, terutama dalam hal laporan keuangan dan pencatatan transaksi. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik usaha, fitur utama yang paling sering digunakan adalah pencatatan transaksi dan laporan keuangan. Aplikasi ini mempermudah pemilik usaha mencatat setiap transaksi dengan cepat dan efisien, memungkinkan pencatatan yang lebih terstruktur dan rapi. Ini sangat penting bagi UMKM yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

Salah satu faktor utama yang membuat aplikasi BukuKas disukai oleh UMKM seperti Dapur Mak Cece adalah kemudahan penggunaan. Aplikasi ini memiliki antarmuka yang sederhana, sehingga pemilik usaha yang tidak memiliki kemampuan teknis khusus dapat menggunakannya. Dengan kemudahan ini, setiap transaksi dapat dicatat dan diproses secara langsung, memberikan informasi tentang keuangan perusahaan dalam waktu nyata. Pencatatan real-time juga mencegah kesalahan pencatatan yang sering terjadi saat menggunakan metode manual, seperti lupa mencatat pengeluaran atau salah memasukkan angka.

Selain itu, Dapur Mak Cece lebih baik mengelola uang dengan aplikasi BukuKas. Pemilik bisnis tidak perlu lagi mencatat transaksi secara manual atau menghabiskan banyak waktu untuk membuat laporan keuangan di akhir bulan dengan sistem otomatisasi yang ditawarkan oleh aplikasi ini. Semua transaksi dapat direkam dan diakses dengan cepat, sehingga laporan keuangan dapat dibuat secara otomatis dan lebih akurat. Efisiensi ini meningkatkan produktivitas perusahaan karena pemilik dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengembangkan bisnis lain.

BukuKas juga memudahkan proses pengambilan keputusan bisnis. Pemilik bisnis dapat membuat keputusan yang lebih akurat dengan mendapatkan data keuangan dengan mudah dan cepat. Misalnya, pemilik dapat melihat tren pengeluaran dan pendapatan secara lebih jelas, yang memudahkan mereka untuk merencanakan strategi bisnis ke depan. Dengan data keuangan yang tersedia setiap saat, mereka juga dapat mengelola arus kas dengan lebih baik, menghindari kekurangan dana.

Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi BukuKas di Dapur Mak Cece telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mereka. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pencatatan keuangan sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Simpulan

Terbukti bahwa UMKM Dapur Mak Cece menggunakan aplikasi BukuKas untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan mereka. Pembuatan laporan keuangan dan pencatatan transaksi dengan aplikasi ini lebih cepat dan real-time, mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi saat mencatat dengan tangan. Aplikasi BukuKas dapat membantu pemilik bisnis kecil seperti Dapur Mak Cece memahami kondisi keuangan mereka secara lebih jelas dan mendalam tanpa harus memiliki pengetahuan teknis yang mendalam.

Dapur Mak Cece juga dapat menyimpan uang dengan lebih baik dan menghemat waktu dengan fitur dan kemudahan penggunaan BukuKas. Dengan laporan keuangan otomatis, pemilik bisnis dapat memantau arus kas mereka dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk mengambil.

Secara keseluruhan, UMKM seperti Dapur Mak Cece mendapat manfaat besar dari digitalisasi melalui aplikasi BukuKas karena membantu mereka membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan memperbaiki pencatatan dan pelaporan keuangan. Aplikasi ini juga merupakan langkah penting menuju transformasi digital yang lebih luas dalam sektor usaha kecil dan menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Shamaya, L., & Hwihanus, H. (2024). Manajemen Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. Jakarta: PT Pustaka Indonesia.
- Senastri, N. (2023). Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi. Surabaya: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarmono, B., & Rahayu, T. (2020). Digitalisasi Sistem Pencatatan Keuangan untuk Peningkatan Efisiensi UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 45-58.
- Purwanto, A. (2021). Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Keuangan Digital pada UMKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 22(3), 102-118.
- Hwihanus, H. (2022). Teori Signaling dalam Konteks UMKM dan Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 75-92.